

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak disadari oleh seseorang bahwasannya hal yang di sampaikan oleh media Massa berbeda dengan realitas yang ada pada kehidupan masyarakat. Melalui berita atau tayangan yang dibaca, didengar, dilihat seseorang akan secara tidak sengaja tergiring untuk memahami isi media massa tersebut (Muslich, 2008).

Media massa sendiri terbagi menjadi dua yakni media cetak semisal majalah, buku, surat kabar yang berfungsi membawakan pesan pada banyak orang, keduanya media elektronik seperti internet, radio, televisi yang terdapat element suara dan gambar untuk menggambangkan penyampaian isi daripada media massa tersebut.

Kebanyakan orang lebih memilih media elektronik dikarenakan penyajiannya yang terbilang lebih hidup (Suherman, 1995). Akan tetapi tidak isi dari media elektronik tersebut terkadang terkesampingkan dan lebih tertuju untuk hiburan semata, yang berdampak dengan peniruan terhadap apa yang mereka terima dalam media elektronik tersebut. Sebut saja melalui media televisi yang pada akhir ini menjadi trend untuk di tonton oleh orang yang berumur lebih dari 10 tahun.

Televisi sendiri adalah media komunikasi yang mempunyai kegunaan yakni memberikan informasi serta mendidik juga mempengaruhi masyarakat (Effendy, 1992). Adapun beberapa program televisi baik berupa hiburan, news, olahraga, dll dengan jadwal penayangan tertentu oleh stasiun televisi tertentu.

Dari beberapa program televisi yang telah disiarkan, tak luput daripada pengaruh terhadap penonton televisi sesuai daripada program televisi tersebut. Baik dampak positif maupun negatif tak dapat dihindari, dampak negatif salah satunya yakni kekerasan verbal dan non verbal, sedangkan dampak positifnya yakni sesuai dengan fungsi daripada televisi itu sendiri untuk penyebaran informasi (Zamroni, 2009).

Deretan acara komedi hiburan selalu berganti seiring perkembangan zaman. Mulai dari acara-acara hiburan seperti:

1. Srimulat (1950-1989)

Srimulat merupakan kelompok lawak Indonesia yang didirikan oleh Teguh Slamet Rahardjo di Surakarta pada tahun 1950. Nama Srimulat sendiri diambil dari nama istri Teguh pada saat itu. Srimulat termasuk grup lawak yang cukup lama bertahan meski di tengah perjalanan karier terjadi banyak persoalan dan bongkar pasang pemain. Hal inilah yang membuat mereka semakin matang. Jika sebelumnya hanya berpentas di Gedung-gedung pertunjukkan, setelah munculnya televisi swasta pada akhir 1980 an, masing-masing anggotanya mendadak menjadi selebriti. Sumber. <https://komedi.indo.com>

2. Ngelaba (TPI 1995 – 2008)

komedi bebas acara ini memungkinkan grup lawak ini untuk menyampaikan pesan aktual lewat dialog dan cerita yang dibuat sedemikian rupa sehingga mengundang tawa tapi juga menyulut penonton untuk berpikir. Tiap episode acara ini memainkan tema yang berbeda dan peran tiap orang juga berganti-ganti. <https://transcinema.indo.com>

3. OB (RCTI 2006 - 2008)

"OB" atau singkatan dari "Office Boy" adalah acara sitkom yang berkisah tentang kehidupan di sebuah kantor stasiun televisi lengkap dengan segala intrik-intriknya yang lucu dengan sekelompok OB sebagai sorotan utamanya.

4. Extra Vaganza (TRANS TV 2004 – 2013)

Extravaganza adalah sebuah acara varietas di Trans TV yang menampilkan berbagai cerita seru dalam bentuk sketsa komedi, yang diangkat dari kisah keseharian, program, bahkan legenda masa silam. <https://transcinema.indo.com>

5. SAATNYA KITA SAHUR (TRANS TV 2007 – 2011)

Saatnya Kita Sahur adalah acara sahur di Trans TV yang pada tahun 2007—2011 selama ramadhan. Acara ini berjalan selama bulan ramadhan dalam kurung waktu 3 tahun berturut-turut, acara ini juga merupakan transformasi acara dari Kerajaan Sahur. <https://transcinema.indo.com>

6. Comedy Next live Show (NET 2015 – 2018)

Comedy Night Live merupakan sebuah acara varietas komedi dengan konten utama sketsa komedi semi-scripted yang diwarnai dengan spontanitas dari para komedian. Setiap episode juga akan menghadirkan bintang tamu yang akan ikut bermain di dalam sketsa, serta diperkaya dengan penampilan musik dari para musisi ternama Indonesia. Mulai tanggal 20 April 2019, Program ini tayang kembali dengan episode terbaru, yang berjudul New Comedy Night Live. <https://transcinema.indo.com>

7. Bercanda Tapi santai (2021 – Sekarang)

Bercanda Tapi Santai, disingkat BTS adalah sebuah acara komedi yang tayang di Trans7 mulai tanggal 24 Juli 2021 dan merupakan pengganti dari program Pas Sore yang berakhir tayang pada 2 Juli 2021. Trio Andre Taulany, Wendi Cagur dan Ayu Ting Ting yang biasa disingkat trio AWA kembali dipertemukan dalam acara ini, dengan penambahan Surya Insomnia dan Hesti Purwadinata sebagai pemain tetap lainnya. <https://transcinema.indo.com>

8. Lapor Pak! (Trans TV 2021 – Sekarang)

Lapor Pak!! adalah sebuah acara komedi kriminal yang tayang di Trans7 mulai tanggal 22 Februari 2021. Dengan mengusung konsep komedi varietas, Lapor Pak!! dikemas melalui sketsa dan gelar wicara dengan latar belakang kantor polisi yang mengkomedikan kasus-kasus kriminal, isu terkini, dan gosip artis dengan cara penyampaian yang bertujuan mengundang gelak tawa pemirsa. <https://transcinema.indo.com>

Sayangnya dalam banyaknya acara komedi hiburan yang masih ditemukan permasalahan baik berupa pelecehan, penistaan, kekerasan yang akhirnya berujung pada sanksi oleh KPI sebagai program Televisi yang bermasalah. Data KPI menyatakan acara hiburan menjadi salah satu dominasi untuk acara yang mendapati teguran.

Tabel 1.1
Kategori Program sanksi dari KPI

No	Kategori	F	%
1	Sinetron	20	16,3
2	Program Televisi / serial	11	8,9
3	Program Layar Lebar	5	4,1
4	Quis / Game Show	3	2,4
5	Komedi Situasi	4	3,3
6	Reality Show	10	8,1
7	Vareity Show	5	4,1
8	Hiburan Tradisional	0	0
9	Inotainment	3	2,4
10	Musik	9	3,7
11	Olahraga	0	0
12	Program Anak	2	1,6
13	Talk Show	9	7,3
14	Berita	12	9,8
15	Dokementer/Features/Magazine	2	1,6
16	Agama/Religius	1	0,8
17	Iklan	20	16,3
18	Pogram televisi secara umum	7	5,7
		123	100

Sumber: laporan-penelitian-rating-publik-i.html

Program komedi dari trans 7 yang 10 tahun terakhir menghadirkan acara komedi yang berkualitas seperti Extravaganza, OVJ, kini di teruskan dengan Laporpak ! menjadi tayangan terfavorit untuk dunia hiburan Indonesia. Kemudian dilanjutkan di weekdays oleh BTS (Bercanda Tapi Santai) yang menjadi deretan acara komedi berkualitas pada 10 tahun terakhir. Sumber. <https://siarantrans.com>

Tetapi semenjak adanya sanksi pada acara komedi yang telah disebutkan, maka kualitas rating pada komedi tersebut menjadi turun yang tadinnya naik secara drastis menjadi turun. Berikut rating program komedi di Indonesia di tahun 2021.

Tabel 1.2
Daftar Rating Program Komedi di Indonesia

No	Nama Program	Rating
1	Pesbukers	5.0
2	OOTD	4.5
3	Bercanda Tapi Santai	2.0
4	Opera Van Java	5.0
5	Sahur Lebih Seger	3.5
6	Bercanda Pagi	2.0
7	Bikin Panik	3.5
8	Extravaganza	4.9
9	Lapor Pak!	4.0
10	Warkop DKI Reborn	3.0
11	Yowis Ben	4.1
12	My Stupid Boss	5.0
13	Benyamin Biang Kerok	4.2
14	3 Dara	3.5
15	Comic 8	3.9

Sumber: <https://Ratingkomediindonesia.co.id>

Lapor Pak!! merupakan tayangan komedi yang berhasil membuat sebagian besar penontonnya setia menonton tayangan ini. Lawakan yang mereka sajikan pun menjadi khas dengan candaan segar seperti pantun yang jenaka, rayuan gombal, dan dibumbui dengan unsur perundungan di dalamnya. Aksi dorong, menepuk, merendahkan dengan kata-kata kias, saling ejek, dan berbagai kata-kata kasar yang mereka gunakan untuk menciptakan lawakan yang menghibur. Kekerasan verbal yang ada dalam sebuah lawakan kini kian dianggap wajar terutama oleh pihak produsen acara. Contohnya pada scene interogasi Gerry Iskak menit 34.05 saat percakapan Gerry dan Wendy suara Gerry sempat diganti dengan suara kambing, dalam scenario tersebut wendi juga ikut mengejek Gerry Iskak agar kata-kata latah yang dimiliki Gerry Iskak dikeluarkan padahal adegan tersebut sudah termasuk dengan kekerasan verbal. Adegan-adegan seperti inilah yang menjadi sorotan dalam penelitian ini.

Penulis mencoba menjabarkan daripada isi acara komedi yakni Lapor Pak! pada periode tertentu dengan harapan dapat menganalisis subjek verbal untuk disajikan. Dengan mengangkat judul Studi Deskriptif kekerasan verbal pada tayangan Lapor Pak! di Trans 7 (Episode April 2022)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana kekerasan verbal dan non verbal pada tayangan Lapor Pak! di Trans 7 (Episode April 2022) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kekerasan verbal dan non verbal pada tayangan Lapor Pak! di Trans 7 (Episode April 2022).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang bisa diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana keilmuan pengetahuan khususnya program kajian Ilmu Komunikasi dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai data teori.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai acara televisi yang menghibur sekaligus bermanfaat di lingkungan masyarakat, juga menjadi acuan orangtua dalam pengawasan terhadap media televisi yang layak ditonton oleh anak-anak maupun remaja, dengan begitu rating program siaran Laporan Pak! Akan meningkat dan juga akan bernilai positif bagi media yang menayangkan program tersebut.